

PELATIHAN METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF BAGI GURU- GURU SMK BHINA TUNAS BHAKTI, JUWANA-PATI

**Kis Indriyaningrum¹; Mohammad Fauzan², Rokh Eddy Prabowo³,
Sri Yulianto Fajar Pradapa⁴**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank

⁴Fakultas Vokasi Universitas Stikubank

Jalan Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia

¹kis.indriyaningrum@edu.unisbank.ac.id; ²fauzan@edu.unisbank.ac.id

³eddbowo@edu.unisbank.ac.id; ⁴fajarpradapa@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Khalayak sasaran dari pengabdian kepada masyarakat adalah Guru SMK Bhina Tunas Bhakti, Juwana, Kabupaten Pati. Tujuan dilakukan pelatihan adalah guru-guru sebagai peserta pelatihan diharapkan memiliki kemampuan metodologi penelitian kuantitatif yang memadai yang diharapkan luaran hasil penelitiannya dapat dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta. Metode Pelatihan menggunakan pendekatan gabungan ceramah dan pelatihan. Respon dari peserta pelatihan cukup efektif, sebagian besar dari peserta (1) atensi mengikuti pelatihan cukup baik terlihat dari peserta mengikuti dari awal sampai akhir dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi, (2) mulai muncul ketertarikan mempelajari metode penelitian, bahkan sebagian guru mulai tumbuh motivasi untuk melakukan penelitian yang luarannya dapat dipublikasi, (3) Para peserta merasa senang memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan metodologi penelitian.

Kata kunci: metodologi penelitian kuantitatif., pelatihan metodologi penelitian

Abstract

The target audience of community service is the teacher of SMK Bhina Tunas Bhakti, Juwana, Pati Regency. The purpose of the training is that teachers as trainees are expected to have adequate quantitative research methodology skills which are expected to be published in Sinta accredited journals. The training method uses a combined approach of lectures and training. The response from the training participants was quite effective, most of the participants (1) their attention of attending the training was quite good, as seen from the participants following from beginning to end with a lot of questions and discussions, (2) begin to interest in learning research methods, even some teachers begin to grow motivation to do research which outputs could be published, (3) The participants felt happy to have the opportunity to take part in research methodology training.

Key word: quantitative research methodology; research methodology training.

PENDAHULUAN

SMK Bhina Tunas Bhakti (SMK BTB) Juwana merupakan sekolah swasta kejuruan yang secara yuridis memperoleh SK Izin Operasional: 38/77/TM/ Tertanggal 1977-02-03. SMK BTB Juwana terakreditasi A dan telah memperoleh Sertifikasi ISO: 9001:2008 dan bersertifikat dari PT. URS nomor 19296. SMK BTB, Juwana merupakan satuan pendidikan kejuruan yang memiliki program keahlian (1) teknik mesin dengan kompetensi keahlian teknik pemesinan; (2) teknik otomotif dengan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan; (3) teknik otomotif dengan kompetensi keahlian teknik dan bisnis sepeda motor; (4) teknik elektronika dengan kompetensi keahlian teknik elektronika industri; (5) Teknologi konstruksi dan properti dengan keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan. Pada tahun 2022 jumlah siswa BTB sebanyak 1001 siswa yang terbagi dalam 42 rombel (rombongan belajar) dan jumlah guru SMK BTB Juwana sebanyak 66 orang.

Guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas utama mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik (UU No 14 Tahun 2005). Peran guru di

sekolah kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai keahlian yang diminati. Kurikulum dari semua paket keahlian dirancang menyesuaikan kebutuhan dunia kerja dan industri. Pendidikan kejuruan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia produktif sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang mampu bekerja untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri, sesuai kompetensi keahlian pilihannya. Untuk pencapaian tugas professional tersebut, guru dituntut memiliki kompetensi professional.

Berdasar Peraturan Menteri Negara Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan angka Kreditnya, menjelaskan bahwa kegiatan Guru (guru kelas, guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling) adalah melaksanakan publikasi ilmiah dan membuat karya inovatif sebagai salah satu kegiatan dari pengembangan keprofesian berkelanjutan. Salah satu yang dinilai dalam penilaian angka kredit untuk pengangkatan dan kenaikan pangkat guru adalah pembuatan publikasi ilmiah. sebagai salah satu unsur utama dari faktor pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Pada saat ini guru-guru di tingkat sekolah menengah atas terutama sekolah kejuruan dituntut memiliki kompetensi menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan, agar bisa meningkatkan profesionalitas dan meningkatkan karirnya. Salah satu factor lemahnya kemampuan untuk menulis artikel ilmiah yang dapat dipublikasi adalah keterbatasan atau ketidakpunyaan karya hasil penelitian kebaruan yang memadai untuk dipublikasi.

Agar guru memiliki karya hasil penelitian kebaruan yang memadai untuk dipublikasi di jurnal terakreditasi adalah meningkatkan kemampuan metodologi penelitian. metodologi penelitian adalah suatu studi yang terkait dengan metode-metode, prinsip-prinsip, praktik-praktik, prosedur suatu kegiatan penelitian dan investigasi yang dilakukan secara terorganisir, sistematis, sistemik dan melalui proses metodikal dalam mengembangkan bidang keilmuan dan seni keprilakuan tertentu ataupun memberi solusi terhadap permasalahan penelitian yang spesifik (Ciptono, W.S., 2017). Kegiatan penelitian sangatlah penting artinya dalam memberikan fondasi dalam pengambilan keputusan pada setiap aspek (Shahrum dan Salim., 2012). Pelatihan ini lebih fokus pada penerapan metodologi di bidang keprilakuan manajemen pendidikan, dengan pendekatan metode kuantitatif. Menurut Creswell (1994). Penelitian kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Biasanya, variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Peningkatan kemampuan metodologi penelitian kuantitatif bagi guru-guru di tingkat sekolah menengah atas terutama sekolah kejuruan merupakan salah satu pendekatan menumbuhkan keinginan melakukan penelitian yang luarannya dapat dipublikasi di jurnal ilmiah terakreditasi Sinta. Oleh karena itu, pelatihan peningkatan kemampuan guru dalam metodologi penelitian kuantitatif sangat dibutuhkan.

Guru sebagai asset nasional memiliki peran utama mendidik generasi penerus bangsa Indonesia, sehingga peningkatan kualitas guru perlu terus dilakukan, dengan tujuan mengembangkan dan meningkatkan kualitas profesinya dan akhirnya akan melekat *personal branding* bagi guru yang bersangkutan. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan metode penelitian kuantitatif harus dikembangkan karena tuntutan profesi guru, dan peningkatan jenjang kepegangat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode gabungan ceramah dan pelatihan merupakan pendekatan pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan metodologi penelitian kuantitatif sebagai solusi mengatasi keterbatasan atau ketidakpunyaan karya hasil penelitian kebaruan yang memadai untuk dipublikasi. di jurnal terakreditasi. Ceramah diberikan secara tatap muka dengan para peserta secara dialogis artinya dibuka

kesempatan/ waktu untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi terkait gaya penulisan artikel ilmiah Metode pelatihan diberikan kepada peserta untuk meningkatkan ketrampilan dan keahlian dalam metode penelitian kuantitatif yang luarannya dapat dipublikasi di jurnal terakreditasi Sinta (Science and Technology Index).

Metode penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis berdasarkan data empiris.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan khalayak sasaran guru SMK BTB Juwana mempunyai tujuan agar para peserta memiliki kemampuan metodologi penelitian yang memadai, maka peserta dilatih dengan langkah - langkah berikut:

1. Fokus kajian pelatihan adalah manajemen pendidikan

Manajemen pendidikan adalah proses mengkombinasi dan memanfaatkan semua sumberdaya pendidikan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sumberdaya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.

Komponen dasar manajemen pendidikan adalah: (1) siswa/mahasiswa, (2) pendidik dan tenaga kependidikan, (3) kurikulum, (4) sarana dan prasarana pendidikan, (5) pendanaan kependidikan, dan (6) kemitraan dengan masyarakat. Dari semua komponen dasar manajemen pendidikan tersebut dapat dijadikan lahan riset. Misalnya penelitian tentang siswa atau penelitian tentang guru, atau penelitian tentang prasarana pendidikan dan seterusnya.

Variabel- variabel penelitian di bidang manajemen pendidikan yang dapat dijadikan bahan pemodelan atas hubungan antar variabel penelitian antara lain: *clasroom management, teacher efficacy, self efficacy, emotional intellegence, performance teachers, psycological capital, human capital, social capital, organizational commitment, transformational leadership, personality, resistence to change, social network, professional commitment, teacher commitment, teacher professionalization, clinical supervision, academic supervision, commitment spirituality, teacher work family conflict, dissatisfaction organizational climate, knowledge transfer, knowledge sharing, knowledge creation, intelectual capital, quality of work life, job satisfaction, the satisfaction with life scale, work motivation, etc*

Setelah peserta diperkenalkan beragam variabel tersebut, dilatih mencari instrumen baku dari suatu variabel . Banyak instrument baku yang diperoleh dari suatu jurnal internasional yang didapat melalui googling yang dapat dimanfaatkan untuk pengukuran atas variabel, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Setelah instrumen ditemukan yang embedded dalam suatu tulisan jurnal internasional, umumnya ada di bawah dari artikel jurnal atau ada dalam bahasan di metode penelitian dalam artikel hasil penelitian .

Selanjutnya, perhatikan instrumen baku dari suatu variabel didalamnya terlihat dimensi atas variabel tersebut. Setelah instrumen atas variabel ditemukan yang masih dalam bahasa asing/inggris, maka instrumen tersebut perlu diterjemahkan terlebih dahulu dengan baik, kemudian narasi instrumen hasil terjemahan tadi , disesuaikan dengan subyek penelitian yang akan kita teliti. Misal jika instrumen dari suatu variabel tertentu digunakan untuk guru maka narasinya searah dengan konteks guru, jika instrumen digunakan untuk untuk perawat maka narasi instrumen disesuaikan dalam konteks perawat, demikian seterusnya.

2. Pemahaman secara filosofis tentang metode penelitian kuantitatif .

Secara filosofis metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filosofi positivisme bahwa

pengetahuan yang dapat dipercaya adalah pengetahuan factual yang diperoleh melalui observasi dan pengukuran. kebenaran ilmu pengetahuan hanya dapat diperoleh dari suatu realitas yg benar benar terjadi. Positivisme menggunakan proses verifikasi untuk membuktikan kebenaran. Teori dijadikan dasar perumusan hipotesis dan hipotesis diverifikasi di lapangan.

3. Ketajaman menemukan dan merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian
Setiap kegiatan penelitian dimulai dari adanya masalah. Masalah adalah adanya gap antara harapan dan kenyataan (ada deviasi/ penyimpangan atau ketidakberesan). Dalam dunia riset untuk mengetahui adanya masalah dilihat dari 3 aspek yakni (1) fenomenal Gap, (2) research gap dan theoretical gap .
Fenomenal gap adalah kesenjangan yang terjadi antara kenyataan dengan idealnya tentang suatu fenomena tertentu. Misalnya terjadi penurunan intake mahasiswa di perguruan tinggi X selama 3 tahun terakhir atau penurunan penjualan barang X tiga bulan terakhir , dan seterusnya .
Research gap adalah adanya temuan hasil penelitian yang tidak konsisten melalui kajian review hasil penelitian sebelumnya tentang suatu topik tertentu. Selain itu juga belum ditemukannya hasil penelitian menyangkut masalah tertentu/model penelitian tertentu. Untuk theoretical gap tidak dibahas dalam pelatihan ini, mengingat pesertanya adalah guru-guru SMK.
4. Merumuskan tujuan dan kegunaan penelitian :
Menulis tujuan penelitian dengan cara menarasikan dalam kalimat positif dari suatu pertanyaan penelitian, sedangkan kegunaan penelitian dijelaskan dengan jelas tentang temuan penelitian digunakan untuk organisasikah, lembagakah, atau untuk kelompokkah?
5. Telaah Teoritik
Teori dalam model penelitian kuantitatif berfungsi sebagai landasan pembuatan model penelitian dan hipotesis yang selanjutnya akan diverifikasi di lapangan. Teori adalah serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi dan proporsi untuk menerangkan suatu fenomena secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep (Kerlinger, 1986). Teori merupakan himpunan konsep, definisi, dan proporsi yang berkaitan satu sama lain secara sistematis dan yang dikemukakan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena/fakta-fakta (Cooper & Emory, 1995). Model penelitian atau kerangka pemikiran teoritis adalah penyederhanaan dari fenomena dunia nyata yang membentuk suatu pemahaman-pengertian yang utuh mengenai bagaimana sebuah masalah dipecahkan (Ferdinand, A, 2006) Setelah masalah ditemukan dan dirumuskan maka selanjutnya membuat rancangan pemecahan masalah penelitian atau alur model penelitian. Model penelitian bisa berpola langsung (direct), bisa berpola mediasi dan bisa berpola moderasi. Berdasar rumusan pertanyaan penelitian dan model penelitian, maka peneliti melakukan penelaahan pustaka /kajian teoritik secara tuntas dan detail untuk merumuskan hipotesis
6. Metode penelitian
Bahasan dalam metode penelitian umumnya memberikan gambaran tentang (1) desain penelitian serta jenis penelitian, (2) Populasi, sampel dan teknik sampling. (3) Definisi operasional dan pengukuran variabel. (4) Teknik pengumpulan data (5) Teknik Analisis Data:(a) statistik deskriptif; (b) uji instrumen : uji validitas uji reliabilitas ;(c) uji normalitas data (d) uji model dan (e) uji hipotesis . Selanjutnya melakukan pembahasan atau diskusi untuk menghasilkan kesimpulan/ perampatan
7. Penulisan daftar pustaka
Penulisan laporan penelitian harus menulis daftar pustaka atau rujukan umumnya mengikuti gaya tertentu misalnya gaya APA (American Psychological Association

Style) atau gaya The Chicago Manual of Style (CMS).



Paparan materi Metodologi Penelitian Kuantitatif



Pemaparan Materi Pelatihan



Sesi Tanya Jawab

PENUTUP

Simpulan

Setelah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat sudah selesai melakukan pelatihan kepada peserta guru SMK BTB tentang metodologi penelitian, ada beberapa hal yang dapat dilaporkan (1) respon dari peserta pelatihan cukup efektif, terlihat dari atensi peserta mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi,(2) mulai muncul ketertarikan mempelajari metode penelitian, bahkan sebagian guru mulai tumbuh motivasi untuk melakukan penelitian yang luarannya dapat dipublikasi, (3) para peserta merasa senang memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan metodologi penelitian kuantitatif yang disampaikan.

Saran

Berdasarkan pengalaman pelatihan metodologi penelitian pada guru guru di SMK BTB, Juwana, Kabupaten Pati ini, nampaknya pelatihan serupa perlu dilakukan di sekolah sekolah lain terutama pada guru –guru sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan . Guru- guru membutuhkan berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) mengenai metodologi penelitian untuk penguatan bagi guru memenuhi tuntutan penulisan artikel yang dipublikasi sebagai salah satu penilaian angka kredit untuk pengangkatan dan kenaikan pangkat guru

Ucapan terima kasih

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK BTB Juwana yang telah memberikan izin kepada Tim untuk melaksanakan pelatihan pada guru – guru serta penyediaan fasilitas yang diberikan kepada kami, ucapan terima kasih juga kepada Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang serta Direktur Direktorat Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi yang telah memfasilitasi dan memberi dukungan, sehingga kegiatan pegabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, D. R. and C. W. Emory 1995. Business research methods. Chicago: Irwin
- Ciptono, W.S., 2017. Metodologi riset Manajemen: Paradigmatik VS. Pragmatik dalam Filosofi dan Metodologi penelitian. Progam Magister Sains dan Doctor dan BPFE , Yogyakarta
- Creswell, J.W., 1994, Research design: Qualitative and quantitative approaches: Thousand Oaks, CA, Sage
- Ferdinand, A. 2006. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penulisan Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi.BP UNDIP
- Kerlinger, F.N 1986. *Fondations of Behavioural Resarch*. Holt,Rinehart and Winston.
- Permenpan RB No 16 Tahun 2009. Tentang jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Shahrum dan Salim.,2012. Metodologi penelitian Kuantitatif. Cipta Pustaka Media, Bandung
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen